

H F C K O T A

NEWS



Edisi 49 // 15 Desember 2024



SUARA PENGGEMBALAAN



Di dalam Yohanes 10:11, Yesus berkata: "Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya". Ratusan tahun sebelum Yesus mengucapkan kalimat ini, Daud dalam Mazmur 23:1 berkata: "Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku". Jadi, apa yang disampaikan Daud sungguh merupakan isi hati Daud yang cocok dan berkenan di hati Tuhan. Tuhan Yesus sungguh adalah Gembala yang baik, satu-satunya Gembala yang agung dan besar. Mengapa Dia menjadi satu-satunya Gembala yang sangat hebat?

Pertama,

GEMBALA DOMBA MASUK MELALUI PINTU

(Yoh. 10:1-2): "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok; tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba". Dalam ayat 1, dikatakan bahwa

siapa yang masuk ke kandang domba tidak melalui pintu, adalah pencuri dan perampok. Seorang PENCURI memanjat tembok, mencari celah dan memakai tipu daya serta kecurigaan untuk mendapatkan domba. Yesus berkata: "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan.."

(Yoh. 10:10a). Sedangkan seorang PERAMPOK memakai cara kekerasan disertai ancaman bahkan dengan memukul dan melukai, seperti kisah seorang dalam perumpamaan "Orang Samaria yang murah hati", yang dirampok habis-habisan dan dipukul hampir mati (Luk. 10:30).

Tidak demikian dengan Sang GEMBALA, yang masuk melalui pintu: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku" (Wahyu 3:20). Ia begitu lembut dan ingin masuk ke dalam hati dan bersekutu dengan kita.

Kedua,

BERJALAN DI DEPAN DOMBA-DOMBA

(Yoh. 10:3-5): "Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal".

Gembala memberi nama kepada masing-masing DOMBA. Domba-domba mendengar dan mengenali suara sang gembala. Gembala berjalan di depan dan domba-domba mengikutinya dari belakang. Bandingkan dengan bebek-bebek, yang digembalakan dari belakang, bukan dari depan. Bandingkan juga dengan KUDA, yang harus dikasih les kekang dimulutnya atau SAPI yang diberi cincin pengendalii di hidungnya.

Ketiga,

GEMBALA ADALAH PINTU BAGI DOMBA-DOMBANYA

(Yoh. 10:7-9): "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka. Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat dan ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput".

PINTU adalah jalan yang benar bagi domba-domba: "Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku"" (Yoh. 14:6). PINTU juga merupakan pelindung dan pembela bagi domba-domba dari ancaman binatang buas. Dalam upaya mencari rumput, gembala sering meninggalkan rumah dan kekuarganya. Pada malam hari domba-domba bisa tidur dalam goa, yang hangat pada musim dingin dan sejuk pada musim panas. Goa tidak memiliki pintu. Yang menjadi PINTU adalah sang gembala. Jika ada binatang buas yang mau

memangsa domba, harus berhadapan dulu dengan gembala. Ia rela memberikan nyawa-Nya: "Akulah gembala yang baik Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya" (Yoh. 10:11).

Jika nyawa-Nya saja diberikan bagi kita orang-orang berdosa, "... bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?" (Roma 8:32).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita mau menjadi domba yang baik, yang mendengar dan mengenal suara gembala dan taat mengikuti tuntunan-Nya, sampai ke Rumah yang Kekal. Amin, Halleluyah.

In His arms,
Ps. Agnes Maria



KOMUNITAS YANG SEHAT

(oleh Sandri Lusinda Sianipar)



Beberapa minggu terakhir ini banyak sekali berita mengenai bunuh diri dan pembunuhan. Yang menyedihkan, sebagian besar pelaku adalah anak-anak yang masih dibilang remaja atau anak muda. Saat membaca berita-berita ini, ada beberapa pertanyaan yang muncul di dalam pikiran saya: Seberat apakah masalah yang dihadapi, sehingga seakan-akan tidak ada harapan lagi? Sehingga bunuh diri menjadi jalan yang dianggap paling masuk akal. Atau, sebenci apakah si pelaku terhadap korban, sehingga membunuh adalah cara mujarab untuk melampiaskan kebencian tersebut. Bahkan yang menjadi korban adalah keluarga sendiri. Tidak adakah rasa sayang sedikitpun yang dapat menjadi alasan untuk menahan diri.... Sangat menyedihkan...

Namun, kita juga perlu memahami bahwa kejadian seperti ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi pelaku. Meskipun demikian, bukan berarti kita juga bisa menuntut lingkungan yang ideal bagi setiap orang untuk dapat menghindari kejadian-kejadian seperti ini. Saat ini saya hanya akan membahas hal yang sangat penting yaitu: Komunitas yang sehat.

Perlu disadari bahwa manusia adalah makhluk sosial. Se introvert apapun seseorang, pasti perlu orang lain untuk menjadi teman bercerita. Saat kita memendam permasalahan sendiri, kita pasti akan mencoba mencari solusi berdasarkan pemikiran kita sendiri, padahal belum tentu yang terbaik. Kita kadang-kadang perlu sudut pandang yang berbeda untuk dapat mengambil keputusan yang terbaik.

Kita perlu komunitas untuk saling menopang dan menguatkan. Ingat saat Harun dan Hur menopang tangan Musa mulai lelah sehingga tetap terangkat: Harun dan Hur menopang kedua belah tangan [Musa], seorang

di sisi yang satu, seorang di sisi yang lain, sehingga tangannya tidak bergerak sampai matahari terbenam. – Keluaran 17:12.

Saat kita merasa tidak sendiri, ada semangat yang timbul untuk bisa bertahan dalam kesesakan. Sehingga kita tidak putus asa dan melakukan keputusan yang salah dalam hidup kita. Jika kita mulai merasa tidak seimbang dalam hidup, mari segera cari bantuan. Kita harus segera mencari Tuhan untuk kembali mendapatkan kekuatan yang baru. Kita juga bisa bercerita ke orang lain untuk dapat meringankan beban kita asalkan kita memiliki circle yang tepat.

Sebagai orangtua, guru, mentor, pembina rohani, kakak, teman maupun anggota suatu cell/komunitas, kita pun harus peka terhadap orang-orang di sekitar kita. Sama seperti seorang gembala yang memperhatikan domba-dombanya, jika ada sesuatu yang aneh terjadi pada domba, pasti gembala tahu.

Begitupun kita, jangan anggap remeh perubahan atau tanda-tanda sederhana yang terlihat. Misal kita lihat anak kita, teman kita atau saudara kita lebih diam dari biasanya, atau terlihat tidak fokus, kita bisa bertanya kepada mereka. Paling tidak, kita bisa mendengarkan mereka. Karena ternyata sekedar mendengarkan dapat mencegah tindakan nekat seseorang. Apalagi bila kita mendengarkan sambil doakan dan kuatkan dengan kebenaran Firman Tuhan, pasti lebih dahsyat pemulihan yang terjadi.

*"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus" (Gal. 6:2)*

The Shepherd and the Sheep

I am the good shepherd. I know my own and my own know me, just as the Father knows me and I know the Father; and I lay down my life for the sheep.

(John 10:14-15)



In the Gospel of John, Chapter 10, the teaching of Jesus using the metaphor of the shepherd and the sheep is profoundly significant, a perfect summarize of the relationship between Jesus and His followers. This passage offers rich imagery and profound theological insights that consists at least three key points:

First, The Shepherd's Leadership

"I am the good shepherd. I know my own and my own know me" (John 10:14)

This is the most important point in John 10. Jesus describes Himself as the "good shepherd" who knows His sheep, and whose sheep know Him (John 10:14). This intimate knowledge is a sign of a deep, personal relationship. The shepherd leads by example, guiding the sheep through life's various challenges. Unlike a hire hands shepherd, who cares little for the sheep and flees at the first sign of danger, the good shepherd is committed to His flock, leading them with dedication and unwavering commitment. This leadership is not absolute or oppressive but is characterized by an authentic and nurturing presence, which fosters trust and obedience among the sheep. The sheep follow because they recognize the shepherd's voice and trust in his guidance. This relationship gives a wonderful example on how leadership should be exercised, with a foundation of trust, mutual respect, and care.

Secondly, The Shepherd's Protection

Jesus states, *"I am the gate for the sheep" (John 10:7)*, a metaphor that highlights His role as the protector of the flock. The image of the shepherd lying across the entrance of the sheepfold to guard against predators vividly illustrates this point. The shepherd's alertness ensures that the sheep are safe from harm, be it from thieves, robbers, or wild

animals. This protection extends to spiritual and physical well-being, symbolizing Jesus' role in safeguarding His followers from spiritual dangers and guiding them toward eternal life. The shepherd's presence offers peace and security, enabling the sheep to graze and rest without fear. This metaphor underscores the protective nature of Jesus' mission and His dedication to the welfare of His followers.

Lastly, The Shepherd's Sacrificial Love

Jesus declares, *"The good shepherd lays down his life for the sheep" (John 10:11)*. This statement sums up the ultimate act of love and sacrifice. Unlike the hire hand shepherds who abandons the sheep in times of peril, the good shepherd is willing to sacrifice His own life for the safety and salvation of His flock. This sacrificial love is the cornerstone of Christian theology, reflecting the depth of Jesus' commitment to humanity. His willingness to die for His sheep simply proves the profound value He places on each individual. This selfless act is a model for believers, encouraging them to love and serve others with the same dedication and selflessness.

In conclusion, the metaphor of the shepherd and the sheep in John 10 presents a rich knowledge about God. The shepherd's leadership, protection, and sacrificial love offer an intimate portrait of Jesus' relationship with His followers. No matter what life brings, we could find security and peace of mind in knowing that we have a good Shepherd, that passionately leads and guide us. Follow his direction today, listen to His words calling and leading us through the storm into the calm water. Remember, He will guide us in our faith journey into eternity with Him. AMEN (ES)



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

PERAYAAN IBADAH NATAL DIAKONIA

GREAT SHEPHERD

FIRMAN TUHAN **PS. DR. AGNES MARIA**
15 Desember 2024 - Pukul 2 PM
HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35



diakonia_hfc_kota | Info Ibu Siska 0812 3226 1908

IBADAH PERAYAAN NATAL
GOOD NEWS

20 DESEMBER 2024
 HFC KOTA (JHS LANTAI 10)
 TAMAN AIS NASUTION NO 35
 PUKUL 15.30 WIB
 DISERTAI PERFORM DANCER

SENIOR CLUB

* disertai pendaftaran anggota (usia 60 tahun keatas)

INFO WA CENTER 08126 8888 001

Firman Tuhan
 Ps. Dr. Agnes Maria

HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

**DOA
 PUASA**

HFC KOTA - EMBONG SAWO NO 2
 SABTU 21 DESEMBER 2024
 Sermon Ps. Yehudha Andrew

INFO WA CENTER 08126 8888 001

YOUTH & PRO-X HFC KOTA

**MERRY
 CHRISTMAS &
 HAPPY NEW YEAR**

☆

NO SERVICE FROM 21 DECEMBER 2024
 WE'LL BE BACK ON
 11 JANUARY 2025

STAY TUNED ON OUR INSTAGRAM
 @hfcyouthprox

pro-X

2024: THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUBTHEME DECEMBER "THE SHEPHERD"

SUNDAY SERVICE

MINGGU 22 DESEMBER 2024

HFC KOTA
Taman AIS Nasution 35
WA CENTER
08126 8888 001

SERMON
PS. DR. RONNY PAUL

SUNDAY SERVICE

DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

07.00 09.00 11.00 WIB

FOLLOW INSTAGRAM @happyfamilycenter

DIAGONIA
menyanyi seperti untuk TUHAN

2024: THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUBTHEME DECEMBER "THE SHEPHERD"

IBADAH DIAGONIA

Ibu Grace Suoth

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
22 DESEMBER 2024

PUKUL 2 SIANG

HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35

Info & Pendaftaran
Ibu Siska 0812 3226 1908

REKENING MISI
BCA 729 16 99999

IBADAH MALAM NATAL

24 DESEMBER 2024

JADWAL
16.30 19.00

Sang Gembala

DISERTAI PERFORM DRAMA, KIDZ & TAMBORINE

GEREJA HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION NO 35

Firman Tuhan oleh
Ps. Dr. Agnes Maria

08126 8888 001
@ happyfamilycenter
Happy Family Center Church

2024: THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUBTHEME DECEMBER "THE SHEPHERD"

APA YANG DICARILAH ORANG-ORANG?
SIANG MELAS PAKSI KETANG?

Sermon
Ps. Dr. Agnes Maria

Performance:
Drama, Choir
& Dancer

THE SHEPHERD

RABU, 25 DESEMBER 2024
PUKUL 8 & 11-PAGI
TAMAN AIS NASUTION 35

SAMARA
Tour & Travel

Explore
Turkey & Cappadocia
1-11 January 2025
By Singapore Airlines
Pembina Rohani :
Ps. Dr. Agnes Maria

Early Bird :
Rp. 23.777.000* / PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7 Gereja Jemaat Mula-Mula

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)

Ladies Worship

STARTING WELL

Rabu
15 Januari 2025
Pukul 10 pagi

SERMON
PS. DR. AGNES MARIA
HFC KOTA // EMBONG SAWO 2
@HFCLADIES @HAPPYFAMILYCENTER
INFO WA CENTER 08126 8888 001
LIVE STREAMING @happyfamilycenterchurch

Happy Family Center
KOTA



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



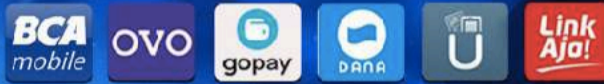


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999